

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung, setiap mahasiswa yang telah mengikuti kuliah pada semua semester dan lulus ujian untuk sejumlah beban kredit tertentu, diwajibkan mengikuti praktek kerja lapangan (PKL) sebagai salah satu syarat kelulusan program diploma IV. Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu tugas akhir mahasiswa program diploma IV dan merupakan sebuah sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuannya, serta untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata. Pelaksanaan praktek kerja lapangan dimulai dari tanggal 4 Februari 2015 sampai dengan 25 Mei 2015 yang dilaksanakan pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa pencapan dan penyempurnaan yang bernama PT Kharisma Printex.

PT Kharisma Printex berlokasi di Jalan Holis No. 461, Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. PT Kharisma Printex menggunakan mesin pencapan jenis *rotary printing* dengan target produksi 80 ton/bulan.

Laporan ini terdiri dari tiga bab, bab pertama berisikan pendahuluan, bab dua tentang keadaan umum di PT Kharisma Printex dimulai dari perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan, pemasaran, proses produksi, ketenagakerjaan, sampai dengan pengolahan limbah dan sarana penunjang produksi lainnya. Mengenai perkembangan perusahaan akan dibahas lokasi perusahaan, luas tanah dan bangunan. Pada bagian struktur organisasi akan dibahas mengenai bentuk struktur organisasi dan uraian tugas masing-masing jabatan. Pada bagian permodalan dan pemasaran akan dibahas mengenai sumber modal dan daerah pemasaran.

Pada bab tiga dibahas tentang tinjauan khusus, mengenai upaya meminimalkan cacat motif pada kasa putar. Seringkali didapatkan kerusakan hasil motif setelah dilakukan proses pembukaan gambar, sehingga diharuskan untuk melakukan proses perbaikan. Proses perbaikan ini seperti memperbaiki motif yang tertutup sehingga perlu disemprot oleh air untuk

membuka bagian motif yang masih tertutup ataupun sebaliknya memperbaiki motif yang berlebih atau bocor menggunakan lak merah. Dampak dari proses perbaikan ini yaitu menambah waktu proses produksi dan jika terlalu parah bisa menambah biaya proses produksi karena kasa tidak bisa diperbaiki atau harus diganti.

